

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dikatakan maju apabila bangsa tersebut mempunyai kualitas pendidikan yang baik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun seiring perkembangan zaman, pendidikan dihadapkan pada berbagai permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal tersebut tentu saja akan menghambat dalam penyediaan sumber daya yang berkualitas dan kompetitif. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus ditingkatkan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan.

Prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar seorang siswa setelah menempuh mata pelajaran tertentu, dalam hal ini dapat dilihat dalam nilai raport yang diperoleh. Akan tetapi, pencapaian hasil belajar kadangkala tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun. Masalah hasil belajar dan tingkat prestasi yang berbeda-beda diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pada dasarnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar kepribadian anak tersebut, atau lingkungan disekitarnya, salah satunya adalah lingkungan keluarga.

Pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena orangtua berperan penting dalam keberhasilan belajar anak, anak mengikuti cara belajar yang dianjurkan orang tua dan orang tua memberikan dampak terhadap hasil belajar anak.

Orang tua yang sadar dengan pendidikan anak akan memberikan perhatiannya untuk mendidik anak agar memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang baik dan benar di masyarakat kelak melalui penanaman disiplin, kebebasan dan penyerasian terhadap nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat serta memotivasi anak untuk berprestasi di sekolah.

Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara langsung dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sikap anak terhadap pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua di rumah, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Dalam pola pengasuhan orang tua yang menerapkan cara pengasuhan yang berbeda-beda. Orang tua yang otoriter dimana orang tua sangat berkuasa terhadap anak dan mereka sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, mengharuskan anak-anaknya selalu patuh pada semua perintahnya, segala aktivitas anak selalu ditentukan dan dikontrol secara ketat oleh orangtua dengan berbagai cara serta orangtua tidak memberikan hak untuk mengemukakan pendapat. Mereka menerapkan gaya hukuman kepada setiap tindakan anak yang tidak sesuai dengan keinginan orangtua. Orangtua permisif dimana orangtua memberikan kebebasan yang penuh kepada anak untuk berbuat sekehendaknya dan bebas berbuat apa saja tanpa ada sanksi dari orangtua, serta orangtua yang permisif tidak pernah memberikan hukuman ataupun teguran terhadap anak. Orangtua yang menerapkan pola asuh permisif ini dapat menyebabkan anak tidak patuh pada orangtua dan manja. Sedangkan orangtua yang demokratis dimana ia sering menunjukkan rasa perhatian dan kasih sayang berperan dalam kegiatan anak, percaya kepada anak, tidak terlalu berharap kepada anak, tetapi selalu diberi dorongan dan nasihat untuk anak. Gaya kepemimpinan yang secara demokratis inilah yang sering dicari oleh anak karena kepemimpinan orangtua demokratis dapat membuka suatu hubungan

orangtua dan anak sangat bersahabat serta orangtua memberi kesempatan kepada anaknya untuk berbicara sehingga orangtua dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anak. Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, hanya saja cara yang digunakan antara orang tua yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Dari hasil observasi peneliti dengan wali kelas IV SD Negeri 044826 Samura bahwa masih ada nilai siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah. Hal ini didukung oleh data hasil ulangan tengah semester I tahun pelajaran 2020/2021 dan dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Tengah Semester I Siswa Kelas IV
SD Negeri 044826 Samura T.P 2020/2021**

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase %
70	≥ 70	20	69%
	≤ 70	9	31%
Jumlah		29	100%

Sumber: Wali kelas IV SD Negeri 044826 Samura

Dari data hasil ulangan tengah semester I diatas dapat dilihat bahwa dari 29 siswa terdapat 9 siswa atau sebesar 31% memiliki hasil ulangan dibawah KKM. Sehingga dapat disebut bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, (1) rendahnya minat belajar siswa, (2) kurangnya disiplin diri siswa, (3) kurangnya perhatian orang tua, (3) pola asuh orangtua kepada anak masih kurang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa.
2. Kurangnya disiplin diri siswa.
3. Kurangnya perhatian orang tua.
4. Pola asuh orangtua kepada anak masih kurang tepat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian yaitu: pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pola asuh demokratis orang tua siswa kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pola asuh demokratis orang tua siswa kelas IV Di SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas IV Di SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 044826 Samura Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua, penelitian ini akan memberikan informasi kepada orang tua siswa sebagai pendidik di rumah dalam menentukan pola asuh yang tepat bagi anaknya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa tentang pola asuh yang diterapkan orang tua dan diharapkan dapat terjalin komunikasi yang lebih baik antara siswa dan orang tuanya.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru agar guru dapat lebih memperhatikan anak didiknya, dapat mengembangkan strategi proses pembelajaran yang tepat dikelasnya sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sd Negeri 044826 Samura.
- e. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah.